

BAB VII PENUTUP

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 telah berjalan optimal melalui proses manajemen pembangunan yang diawali dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan serta evaluasi terhadap program dan kegiatan pembangunan. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Akhir Tahun Anggaran 2018 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah selama satu tahun, disusun untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama kurun waktu 2018.

Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 merupakan pelaksanaan tahun kelima RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Sesuai dengan RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018, pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 ditujukan untuk "**Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berdikari**".

Untuk mendorong pencapaian tujuan tersebut, telah ditetapkan 6 Prioritas Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2018, meliputi: Penguatan daya saing ekonomi daerah yang berbasis pada potensi unggulan daerah dan berorientasi pada ekonomi kerakyatan; Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan melalui upaya pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil untuk masyarakat miskin; Penguatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia diberbagai bidang dan cakupan layanan sosial dasar; Penguatan ketahanan pangan dan energi yang didukung pembangunan pertanian dalam arti luas serta pengembangan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan; Pemantapan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan serta pengurangan resiko bencana; dan Pemantapan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan Tahun 2018 dapat ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja makro Jawa Tengah dan capaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RKPD maupun RPJMD. Indikator kinerja makro Jawa Tengah, sesuai dengan data rilis BPS, menunjukkan trend yang cukup baik antara lain pertumbuhan ekonomi sebesar 5,32% meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 5,26% dan lebih tinggi dibanding nasional yang tumbuh 5,17%. PDRB sebesar Rp36,78 juta meningkat sebesar 7,48% dibanding PDRB per kapita Tahun 2017 sebesar Rp34,22 juta. Laju inflasi tahun 2018 sebesar 2,82%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2017 sebesar 3,71% dan lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional yang besarnya 3,13%. Nilai ekspor total Jawa Tengah naik 9,95 % dibandingkan dengan tahun 2017; Tingkat Pengangguran Terbuka periode Agustus 2018 sebesar 4,51% turun 0,06 poin dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 4,57% dan dibawah jumlah pengangguran terbuka tingkat Nasional, yaitu 5,34%.

Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2018 sebesar 102,25 naik 1,85 poin dari NTP 2017 sebesar 100,40.

Dari 124 indikator kinerja sasaran yang mendukung ke tujuh misi pembangunan Jawa Tengah Tahun 2018, sebanyak 99 indikator kinerja atau 84,62% telah mencapai target, sedangkan 18 indikator kinerja atau 15,38% belum mencapai target dan 7 indikator kinerja datanya belum dirilis BPS. Dari 93 indikator kinerja pembangunan yang mendukung keenam prioritas pembangunan Jawa Tengah Tahun 2018, sebanyak 81 indikator kinerja atau 88,04% telah mencapai target, 11 indikator kinerja atau 11,96% belum mencapai target dan satu indikator kinerja pembangunan datanya belum dirilis BPS.

Dari 452 Indikator Kinerja Program yang ditargetkan Tahun 2018, sebanyak 409 indikator atau 91,09% telah mencapai target yang ditetapkan dalam RKPD maupun RPJMD, sebanyak 40 indikator atau 8,91% belum mencapai target dan 3 indikator belum bisa disajikan realisasi capaiannya karena menunggu rilis data dari BPS.

Berbagai macam penghargaan yang diperoleh Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018, merupakan bentuk pengakuan atas kinerja baik yang telah dilaksanakan bersama sebagai hasil kerjasama dan dukungan semua pihak yaitu jajaran Eksekutif baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota serta Legislatif (DPRD) dan masyarakat. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memberikan apresiasi yang se tinggi tingginya dan menyampaikan terima kasih kepada seluruh komponen dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Kami menyadari sepenuhnya, masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kami mengajak segenap stakeholder untuk senantiasa bersinergi serta bersama-sama nyengkuyung demi Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari "Tetep Mboten Korupsi Mboten Ngapusi".